



SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

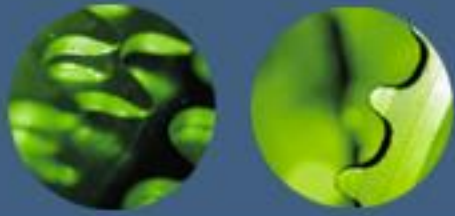
MENGGUNAKAN APLIKASI KUNTANSI

Junaidi, SE., M.SA

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi

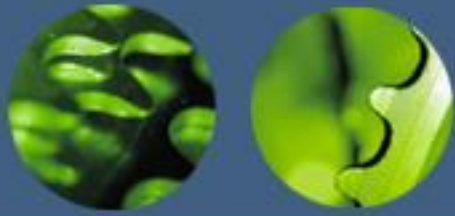
Universitas Islam Malang

2014



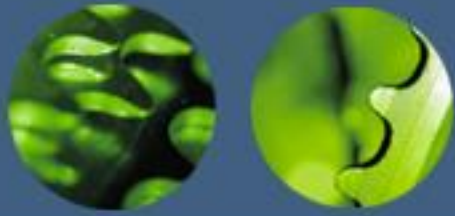
ORGANISASI APLIKASI AKUNTANSI

- APLIKASI AKUNTANSI UMUMNYA DIORGANISASIKAN KE DALAM MODUL-MODUL
- MODUL : PENGELOMPOKAN FUNGSI-FUNGSI TERKAIT DALAM APLIKASI AKUNTANSI
- MODUL DALAM APLIKASI AKUNTANSI ANTARA LAIN : MODUL PEMBELIAN, PENJUALAN, BUKU BESAR, PENGGAJIAN, PERSEDIAAN DAN PERHITUNGAN BIAYA PEKERJAAN (PROYEK)
- MODUL PEMBELIAN DIGUNAKAN UNTUK MENCATAT PESANAN PEMBELIAN, MENERIMA FAKTUR PEMBELIAN, MENCATAT PEMBAYARAN KEPADA PEMASOK MAUPUN MEMELIHARA INFORMASI MENGENAHI PEMASOK



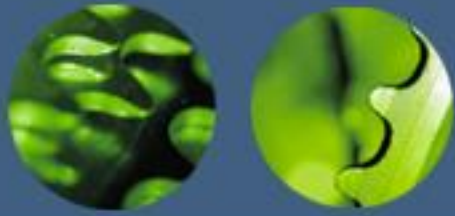
ORGANISASI APLIKASI AKUNTANSI

- SEBUAH ORGANISASI BISA MENGGUNAKAN SATU MODUL ATAU BEBERAPA MODUL YANG DITAWARKAN OLEH PRODUK PERANGKAT LUNAK AKUNTANSI
- MODUL-MODUL AKUNTANSI BIASANYA TERINTEGRASI SEHINGGA INFORMASI YANG DIMASUKKAN KEDALAM SATU MODUL DAPAT DIBAWA KE MODUL LAINNYA YANG SESUAI
- MENU UTAMA SEBUAH MODUL MENAWARKAN SEBUAH PILIHAN FUNGSI YANG DAPAT DIGUNAKAN
- MISALNYA : DALAM APLIKASI PENJUALAN MENU YANG DISAJIKAN AKAN MENAWARKAN FUNGSI-FUNGSI SEPERTI MENAMBAH PELANGGAN BARU, MENCATAT PESANAN PENJUALAN DAN MENCETAK LAPORAN



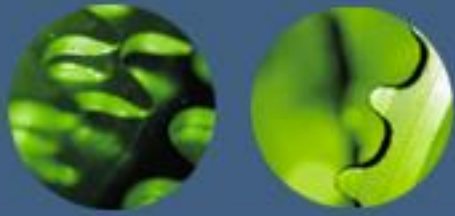
MENGGUNAKAN APLIKASI AKUNTANSI

- SISTEM REALTIME DAN BATCH SISTEM YANG DIGUNAKAN UNTUK MENCATAT KEJADIAN DAN MEMPERBARUHI TABEL INDUK
- SISTEM REALTIME : TABEL INDUK AGEN DAN PRODUK DIPERBARUI SETELAH DATA KEJADIAN DIMASUKKAN DAN DICATAT
- SISTEM BATCH : TABEL INDUK AGEN DAN PRODUK DIPERBARUI KEMUDIAN



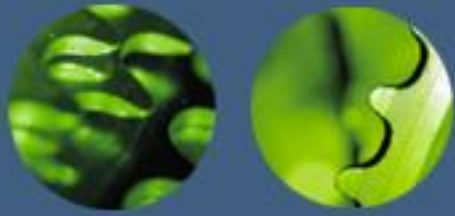
MENGGUNAKAN APLIKASI AKUNTANSI

- APLIKASI AKUNTANSI JUGA MEMILIKI PROSEDUR UNTUK MENYIMPAN DAN MEMBERSIHKAN RECORD YANG TIDAK LAGI DIPERLUKAN
- PADA AKHIR PERIODE AKUNTANSI SETELAH SEMUA KEJADIAN TELAH DICATAT DAN RECORD INDUK TELAH DIPERBARUI, PERUSAHAAN DAPAT MENYALIN RECORD-RECORD KEJADIAN YANG TIDAK LAGI DIPERLUKAN KE DALAM ALAT PENYIMPAN OFF-LINE SEPERTI PITA MAGNETIK, KEMUDIAN MEMBERSIHKAN RECORD-RECORD KEJADIAN DARI TABEL ONLINE



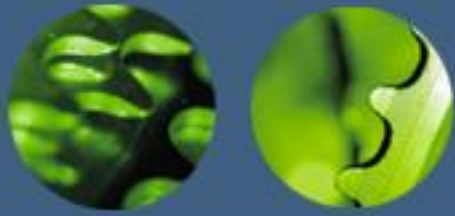
MENGGUNAKAN APLIKASI AKUNTANSI

- AKUNTAN SEBAGAI PENGGUNA, PERANCANG DAN EVALUATOR SISTEM AKUNTANSI, PARA AKUNTAN PERLU MEMAHAMI ORGANISASI MODUL-MODUL APLIKASI AKUNTANSI DAN DESAIN AKTIVITAS SIA SEPERTI PENCATATAN, PERBARUAN DAN PENGHAPUSAN
- AKUNTAN SEBAGAI PENGGUNA PERLU MENGETAHUI APAKAH PEMBARUAN TELAH DILAKUKAN SEHINGGA DAPAT MENGATAKAN APAKAH LAPORAN STATUS TELAH MEMASUKKAN SELURUH KEJADIAN
- PERANCANG HARUS MEMASTIKAN BAHWA APLIKASI TERSEBUT MENDUKUNG JENIS PEMROSESAN YANG DIPELUKAN
- EVALUATOR HARUS MEMPERHITUNGKAN PERBEDAAN RISIKO DAN PELUANG UNTUK PENGENDALIAN INTERNAL DIANTARA BERBAGAI BENTUK PEMROSESAN YANG BERBEDA



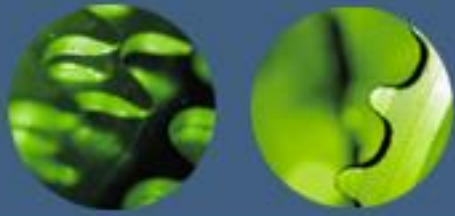
APLIKASI DAN MODUL AKUNTANSI

- MODUL PEMBELIAN : MENYEDIAKAN FUNGSIONALITAS UNTUK SIKLUS PEMEROLEHAN YANG MEMUNGKINKAN PEGGUNA UNTUK MEMELIHARA INFORMASI PEMASOK, MEMBUAT PESANAN PEMBELIAN, MENCATAT PENERIMAAN, MENCATAT JUMLAH TERUTANG DAN MELAKUKAN PEMBAYARAN TUNAI
- MODUL PENJUALAN : MENYEDIAKAN INFORMASI FUNGSIONALITAS UNTUK SIKLUS PENJUALAN YANG MEMUNGKINKAN PENGGUNA UNTUK MEMELIHARA INFORMASI PELANGGAN, MEMBUAT PESANAN PENJUALAN, MENCATAT PENGIRIMAN, MEMPERBARUI SALDO PELANGGAN TERTAGIH DAN MENCATAT PENERIMAAN KAS
- MODUL PERSEDIAAN DIGUNAKAN UNTUK MENCATAT LOKASI, BIAYA, DAN JUMLAH TETAP PERSEDIAAN DITANGAN MAUPUN PEMASOK



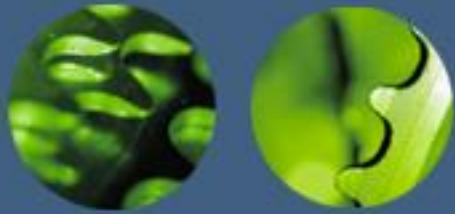
APLIKASI DAN MODUL AKUNTANSI

- MODUL BUKU BESAR DIGUNAKAN UNTUK MENCATAT AYAT JURNAL, MENCATAT SALDO-SALDO AKUN DAN MEMBUAT LAPORAN KEUANGAN
- MODUL PENGGAJIAN UNTUK MENCATAT GAJI DAN PAJAK KARYAWAN, MENCETAK CEK GAJI DAN MEMBUAT SPT
- MODUL PEKERJAAN (PROYEK) UNTUK MENCATAT BIAYA DAN PENAGIHAN UNTUK MENGHASILKAN BERBAGAI PRODUK ATAU JASA



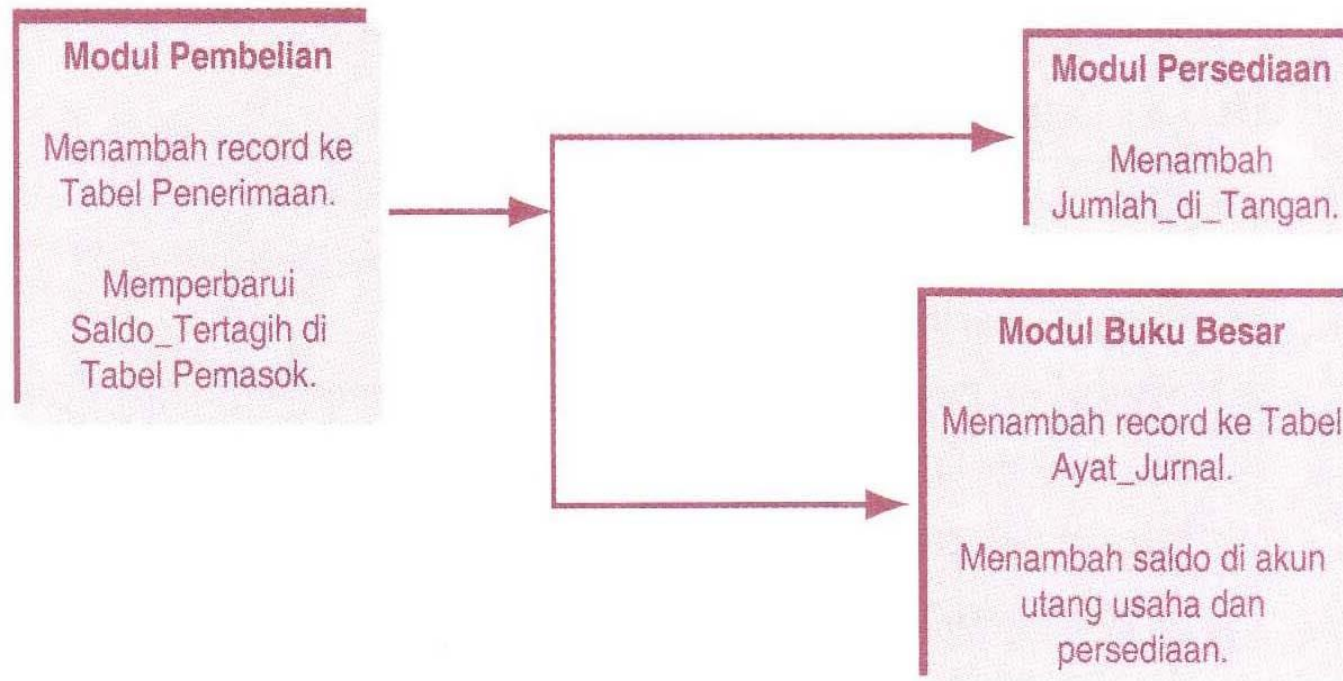
INTEGRASI ANTAR MODUL

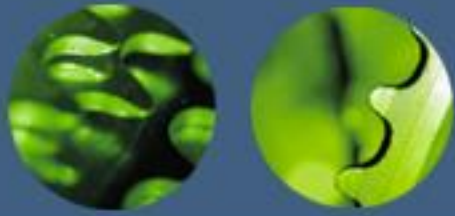
- ANTAR MODUL TERINTEGRASI DI SUATU PAKET AKUNTANSI.
- SISTEM SECARA OTOMATIS MEMPERBARUI MODUL-MODUL LAINNYA
- RECORD YANG DIBUAT DI MODUL AWAL HARUS MEMUAT FIELD-FIELD YANG MENGHUBUNGKAN KEJADIAN TERSEBUT DENGAN RECORD DI MODUL LAINNYA



INTEGRASI ANTAR MODUL

Transaksi: Diterima kiriman dari Smith Supply sebanyak 10 unit Komponen# 402.





INTEGRASI ANTAR MODUL

Modul Pembelian

Tabel Penerimaan

Transaksi#	Tanggal	Produk#	Jumlah	Harga	Pemasok	Akun#_B/B
1030	02/06/06	402	10	\$12	349	1100

Tabel Pemasok

Pemasok#	Nama	Alamat	Saldo_Tertagih
349	Smith Supply	Fall River	\$300

Modul Persediaan

Tabel Persediaan

Produk#	Uraian	Metode	Jumlah_di_Tangan
402	CD kosong	FIFO	60

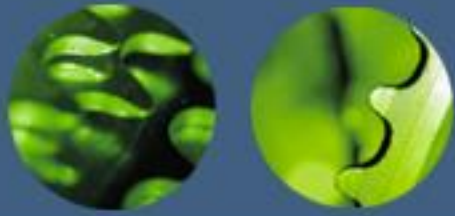
Modul Buku Besar

Tabel Ayat_Jurnal

Referensi	Tanggal	Akun#	Jumlah	Komentar
4804	02/06/06	1100	\$120	Pembelian persediaan
4804	02/06/06	3100	\$120	Pembelian persediaan

Tabel Buku_Besar

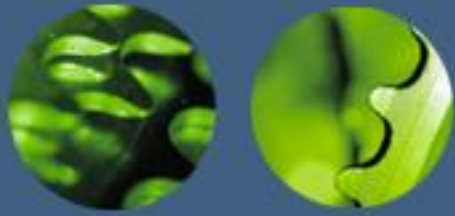
Akun#_Buku_Besar	Nama	Saldo
1100	Persediaan	\$4.408
3100	Utang Usaha	\$3.421



INTEGRASI ANTAR MODUL

PENERIMAAN PERSEDIAAN MEMPENGARUHI SISTEM TERINTEGRASI SEBAGAI BERIKUT :

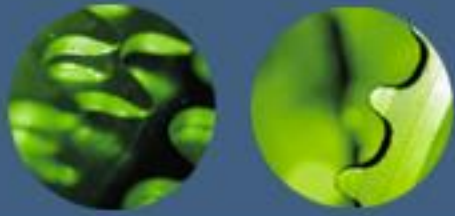
- RECORD PENERIMAAN DIBUAT DAN DITAMBAHKAN KE TABEL PENERIMAAN
- SISTEM MEMBACA PEMASOK# DARI TABEL PENERIMAAN DAN MENEMPATKAN RECORD PERSEDIAAN YANG TERKAIT DI TABEL PEMASOK. FIELD SALDO TERTAGIH DITAMBAH
- SISTEM MEMBACA PRODUK# DARI TABEL PENERIMAAN DAN MENEMPATKAN RECORD PERSEDIAAN YANG SESUAI DI TABEL PENERIMAAN. FIELD JUMLAH DITANGAN DIPERBARUI



INTEGRASI ANTAR MODUL

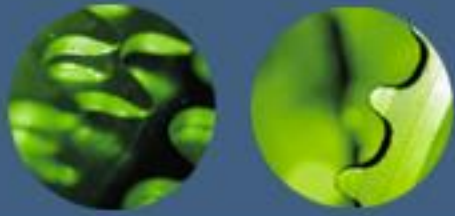
- SISTEM MEMBACA AKUN# B/B (UNTUK PERSEDIAAN) DI RECORD PEMBELIAN DAN MEMBUAT DUA RECORD AYAT DITABEL AYAT JURNAL : SATU UNTUK MENDEBIT PERSEDIAAN DAN LAINNYA UNTUK MENGKREDIT UTANG USAHA
- SISTEM MEMPERBARUI SALDO PERSEDIAAN DAN UTANG USAHA DI TABEL BUKU BESAR

SELAIN ITU PENERIMAAN DAN UTANG MUNGKIN DICATAT PADA WAKTU YANG BERBEDA
APLIKASI AKUNTANSI MENDUKUNG DUA PENDEKATAN TERSEBUT



INTEGRASI ANTAR MODUL

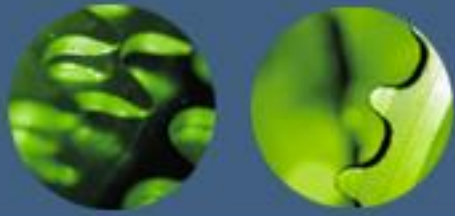
- MODUL-MODUL LAIN JUGA DAPAT DIINTEGRASIKAN :
- MODUL PENGGAJIAN DIGUNAKAN UNTUK MELENGKAPI RECORD PENCATATAN WAKTUDAN MENCETAK CEK GAJI.
- KETIKA KARYAWAN DIBAYAR, MODUL PENGGAJIAN AKAN MEMBERIKAN INFORMASI KE MODUL BUKU BESAR UNTUK MENAMBAH BEBAN GAJI DAN MENGURANGI KAS



KESAMAAN ANTAR MODUL

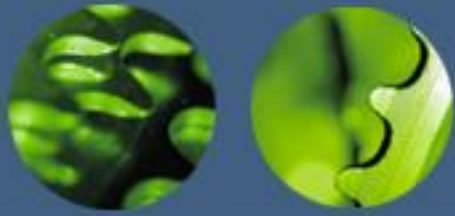
MODUL-MODUL APLIKASI AKUNTANSI (PEMBELIAN, PENJUALAN, PERSEDIAAN DAN BUKU BESAR MEMILKI FUNGSI-FUNGSI YANG SERUPA :

1. SETIDAKNYA MEMILIKI SATU TABEL INDUKYANG HARUS DIPELIHARA
2. DIGUNAKAN UNTUK MENCATAT KEJADIAN-KEJADIAN DI TABEL-TABEL
3. DIGUNAKAN UNTUK MENGHASILKAN LAPORAN YANG MENYEBUTKAN KEJADIAN-KEJADIAN
4. DIGUNAKAN UNTUK MENGHASILKAN LAPORAN YANG MENYAMPAIKAN STATUS DARI AGEN, BARANG (JASA) TETENTU



KESAMAAN ANTAR MODUL

	Modul Pembelian	Modul Penjualan	Modul Persediaan	Modul Buku Besar
<i>Record</i> induk yang harus dipelihara	Pemasok	Pelanggan	Produk	Akun Buku Besar
Kejadian yang harus dicatat	Pesanan pembelian Penerimaan barang atau jasa Pembayaran	Pesanan pelanggan Pengiriman barang atau jasa Penerimaan kas	Penyesuaian persediaan	Ayat jurnal
Contoh laporan kejadian	Daftar pembelian sehari-hari	Daftar penjualan sehari-hari	Laporan penyesuaian	Jurnal umum
Contoh laporan status	Utang yang belum dibayar	Umur piutang usaha	Status stok persediaan	Neraca saldo



MENU TERTENTU UNTUK APLIKASI AKUNTANSI

Para individu mendapatkan akses ke fungsi-fungsi di suatu aplikasi akuntansi melalui sebuah menu pilihan yang ditampilkan di layar. Pilihan tersebut biasanya dikelompokkan menjadi beberapa kategori. Berbagai modul akuntansi yang berbeda-beda memiliki menu yang menggunakan kategori berikut ini:

Pemeliharaan file. Bagian menu ini digunakan untuk mendaftar pilihan yang menambah, mengubah, atau menghapus barang, jasa, dan agen. Untuk siklus perolehan, pemeliharaan *file* meliputi penambahan, pengubahan, atau penghapusan informasi tentang pemasok dan barang persediaan.

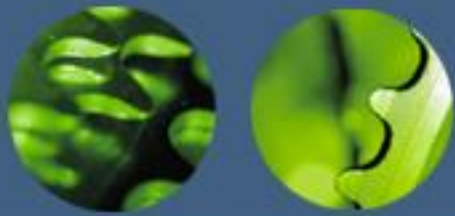
Mencatat kejadian. Bagian menu ini digunakan untuk mendaftar pilihan yang mencatat kejadian seperti pesanan, penerimaan, dan faktur.

Pemrosesan. Unsur-unsur di bagian ini meliputi fungsi-fungsi yang memperbarui, menutup, menghapus, dan fungsi khusus seperti menentukan beban-beban pendanaan dan menentukan umur piutang usaha.

Mencetak/menampilkan laporan. Bagian menu ini mendaftar berbagai laporan yang tersedia di modul.

Query. Pilihan ini digunakan untuk mendapatkan kembali informasi yang diperlukan apabila laporan yang tersedia tidak memenuhi kebutuhan pengguna. (Lihat Bab 6 untuk penjelasan fungsi *query*.)

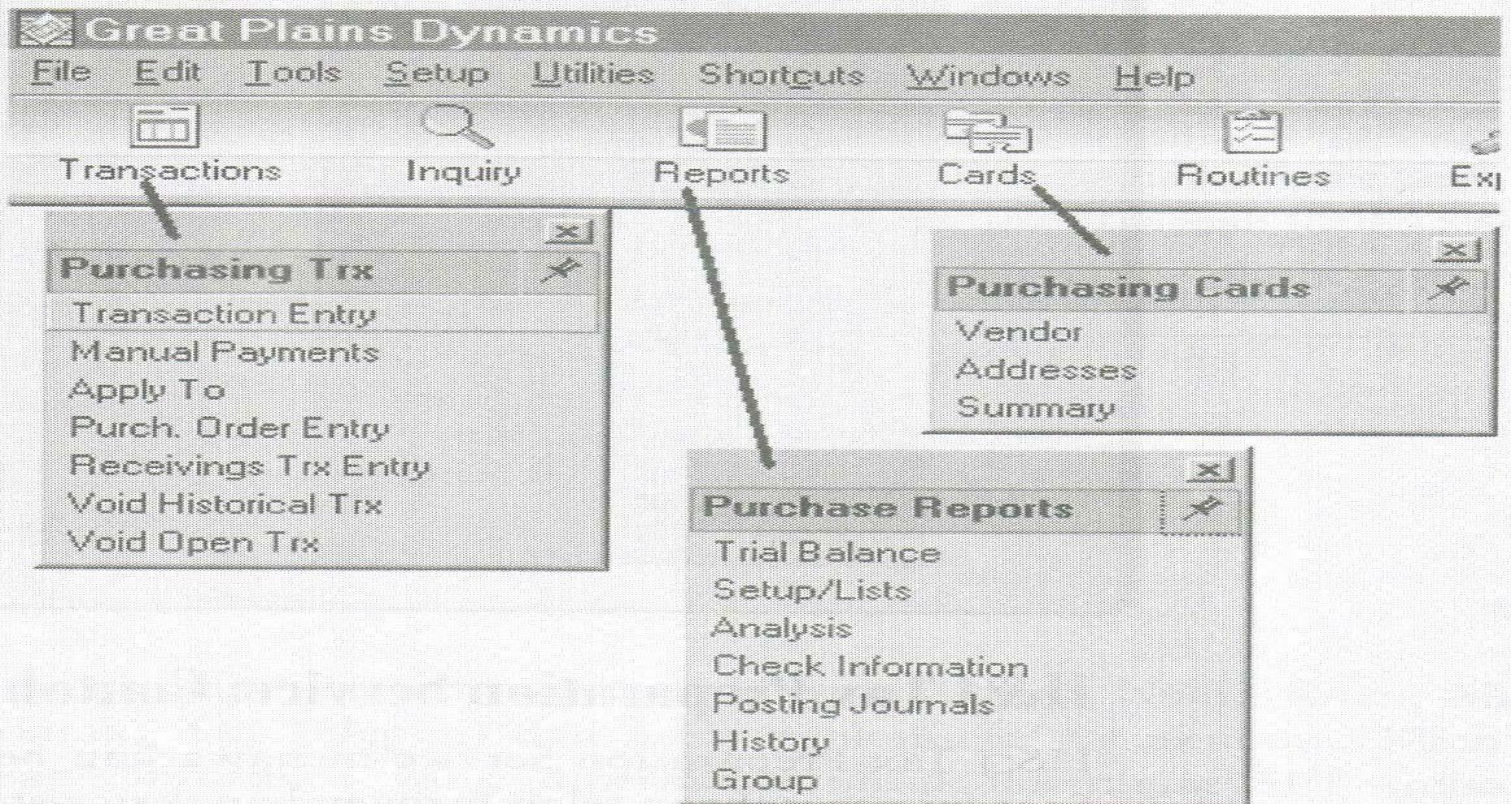
Keluar. Pilihan ini digunakan untuk keluar dari aplikasi.

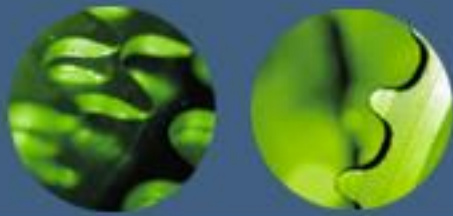


CONTOH KASUS

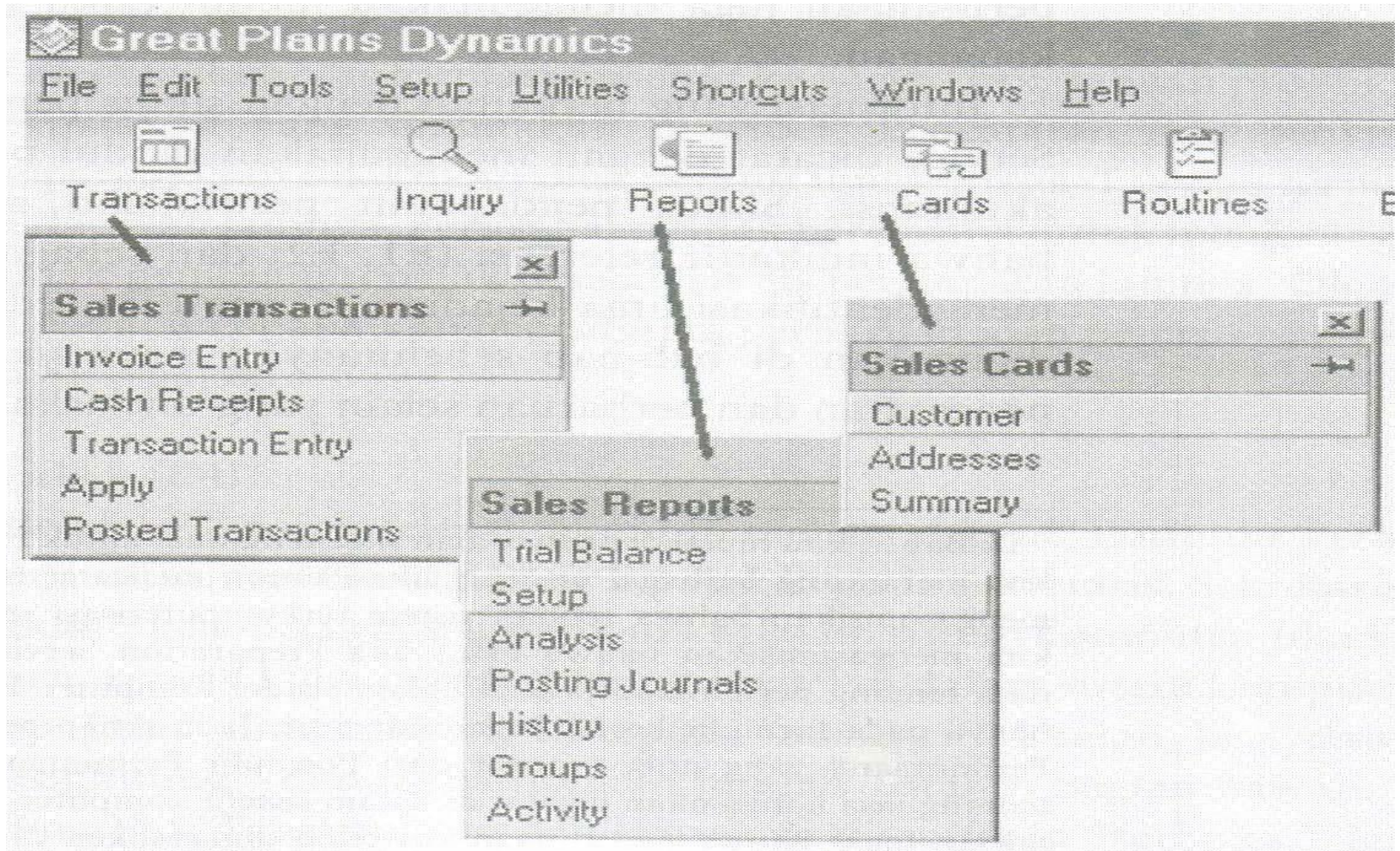
MENU MICROSOFT GREAT PLAINS UNTUK MODUL PEMBELIAN DAN PENJUALAN

A. Menu Microsoft® Great Plains untuk Modul Pembelian dan Penjualan





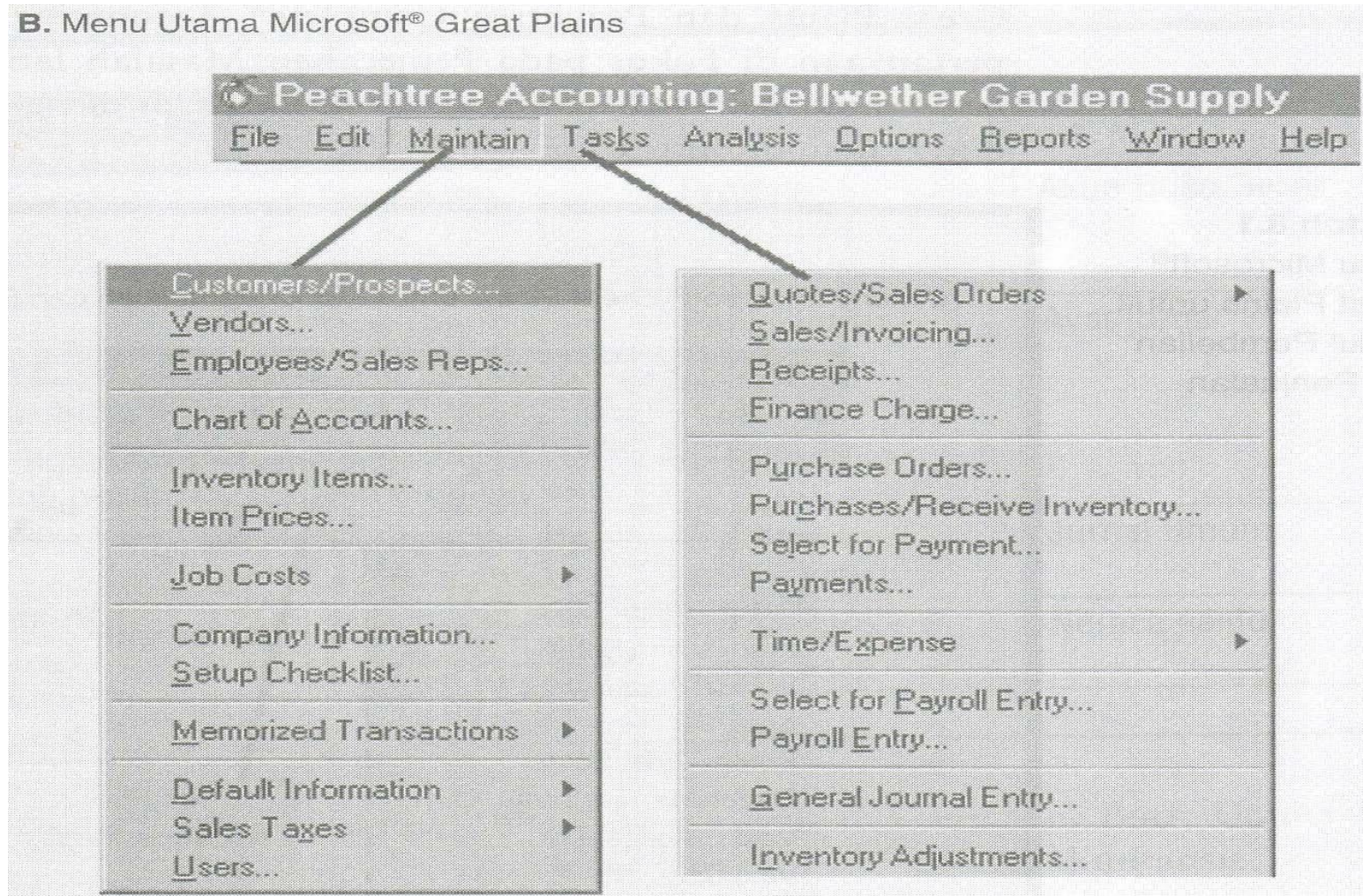
MENU MICROSOFT GREAT PLAINS UNTUK MODUL PEMBELIAN DAN PENJUALAN

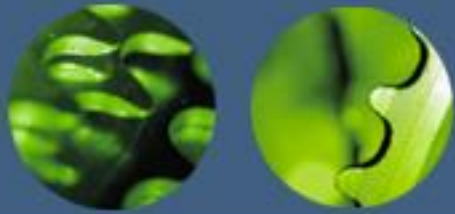




MENU UTAMA MICROSOFT GREAT PLAINS

B. Menu Utama Microsoft® Great Plains





FORMOLIR PERMITAAN JASA

Formulir Permintaan Jasa

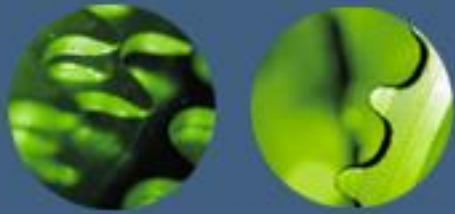
Permintaan#: 104

Akuntan: Jane Smith

Klien: Robert Barton

Tanggal: 10/02/2006

Jasa#	Uraian Jasa	Biaya
1040	Federal Individual Income Tax Form 1040 (formulir panjang)	\$100
Sch-A	1040 Schedule A (pengurangan terperinci)	50
Sch-B	1040 Schedule B (pendapatan bunga & dividen)	50
State	SPT Pajak Penghasilan Negara Bagian	80
	Total	\$280

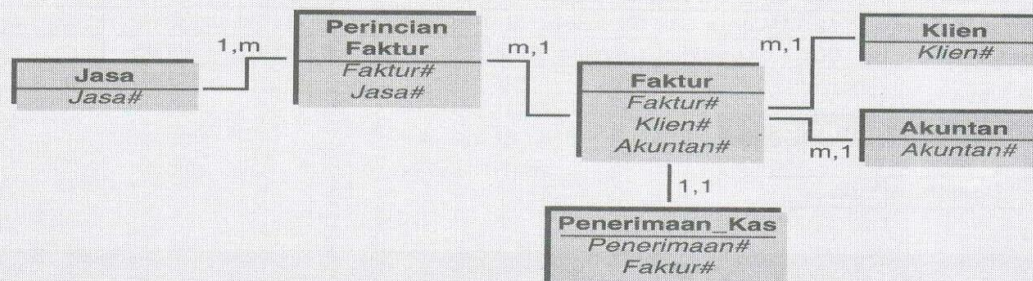


DOKUMEN PROSES DAN DESAIN DATA

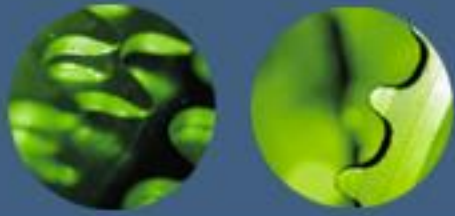
A. Kebutuhan akan Tabel Kejadian

	Kejadian	Kemungkinan Tabel	Tabel Kejadian yang Digunakan	Perbaruan pada Tabel Induk
E1	Membuat janji	Kalender janji	Tidak ada.	
E2	Meminta jasa	Permintaan Jasa	Tidak ada. Narasi menyatakan bahwa informasi permintaan jasa tidak dimasukkan ke dalam komputer. Sekretaris memasukkan informasi hanya ke dalam komputer setelah jasa selesai dilakukan.	
E3	Melengkapi SPT pajak	Jasa yang Diberikan	Tidak ada. Tabel SPT pajak tidak disimpan oleh Mega-Tax, dan bukti kertas penyelesaian SPT pajak diberikan kepada sekretaris oleh akuntan.	
E4	Menagih klien	Faktur	Ya. Perincian jasa dimasukkan ke dalam komputer pada saat ini, dan faktur dibuat.	Narasi menyatakan bahwa Saldo pelanggan ditambah, dan jumlah Pendapatan_Hingga_Sekarang diperbarui untuk setiap jasa yang diberikan. Jadi, tabel Klien dan Jasa diperbarui.
E5	Menerima kas	Penerimaan Kas	Ya. Tanggal_Penerimaan, Faktur#, Jumlah, dan Cek# dicatat.	Narasi menyatakan bahwa Saldo pelanggan dikurangi. Jadi, Tabel Klien diperbarui.

B. Diagram Kelas UML dan Atribut (Siklus Pendapatan)

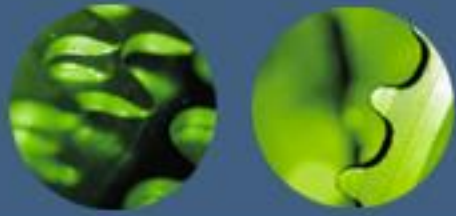


(berlanjut)



DOKUMEN PROSES DAN DESAIN DATA

Tabel Atribut	Kunci Utama	Kunci (-kunci) Asing	Atribut Informasional
Jasa	Jasa#		Uraian, Biaya, Pendapatan_Hingga_Sekarang
Klien	Klien#		Nama_Klien, Alamat, Telepon, Saldo
Akuntan	Akuntan#		Nama_Akuntan
Faktur	Faktur#	Klien# Akuntan#	Tanggal_Faktur, Jumlah, Status, Tanggal_Posting, Tanggal_Posting_B/B
Perincian_Faktur	Jasa# Faktur#	Sama seperti kunci di kunci utama gabungan	Biaya
Penerimaan_Kas	Penerimaan#	Faktur#	Tanggal_Penerimaan, Cek#, Jumlah, Tanggal_Posting, Tanggal_Posting_B/B



DOKUMEN PROSES DAN DESAIN DATA

C. Data Sampel

Tabel Jasa

Jasa#	Uraian Jasa	Biaya	Pendapatan_Hingga_Sekarang
1040	Federal Individual Income Tax Form 1040 (formulir panjang)	\$100	\$120.000
Sch-A	1040 Schedule A (perincian pengurangan)	\$50	\$51.000
Sch-B	1040 Schedule B (pendapatan bunga & dividen)	\$50	\$53.300
Sch-C	1040 Schedule C (perusahaan perorangan)	\$110	\$84.000
State	SPT Pajak Penghasilan Negara Bagian	\$80	\$81.000
Corp	Pajak Penghasilan Perusahaan	\$30 (per jam)	\$103.000

Tabel Klien

Klien#	Nama_Klien	Alamat	Telepon	Saldo_Tertagih
1001	Robert Barton	242 Greene St., St. Louis, MO	314-222-3333	\$0
1002	Donna Brown	123 Walnut St., St. Louis, MO	314-541-3322	\$0
1003	Sue Conrad	565 Lakeside, St. Louis, MO	314-541-6785	\$390

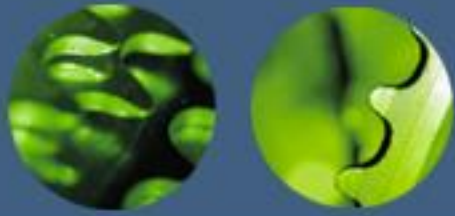
Tabel Akuntan

Akuntan#	Nama_Akuntan
405-60-2234	Jane Smith
512-50-1236	Michael Speer

Tabel Faktur

Faktur#	Permintaan#	Klien#	Akuntan#	Tanggal_Faktur	Jumlah	Status	Tanggal_Posting	Tanggal_Posting_B/B
305	104	1001	406-60-2234	13/02/06	\$280	ditutup	13/02/06	28/02/06
306	106	1003	406-60-2234	22/02/06	\$390	terbuka	22/02/06	28/02/06
307	105	1002	512-50-1236	23/02/06	\$180	ditutup	23/02/06	28/02/06

Tanggal_Posting = tanggal bahwa informasi faktur diposting ke tabel-tabel di modul penjualan (tabel Jasa dan Klien); Tanggal_Posting_B/B = tanggal bahwa informasi faktur digunakan untuk memperbarui modul buku besar; Status = "ditutup" jika dibayar, "terbuka" jika belum dibayar
Tabel Penerimaan_Kas

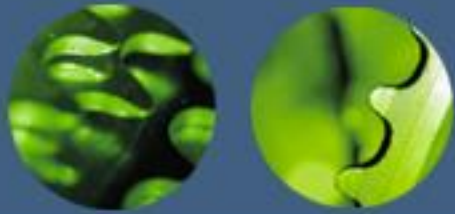


DOKUMEN PROSES DAN DESAIN DATA

Penerimaan#	Faktur#	Tanggal_Penerimaan	Cek#	Jumlah	Tanggal_Posting	Tanggal_Posting_B/B
275	305	01/03/06	125	\$230	01/03/06	
276	307	03/03/06	316	\$180	03/03/06	

Tabel Rincian_Faktur

Faktur#	Jasa#	Biaya
305	1040	\$100
305	Sch-A	\$50
305	State	\$80
306	1040	\$100
306	Sch-A	\$50
306	Sch-B	\$50
306	Sch-C	\$110
306	State	\$80
307	1040	\$100
307	State	\$80



DOKUMEN PROSES DAN DESAIN DATA

D. Data Tambahan

Informasi yang diperoleh tentang klien baru:

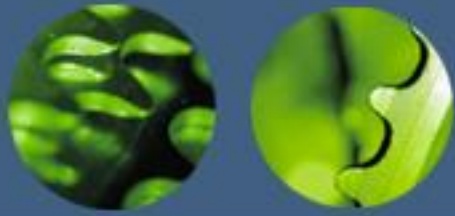
Klien	Nama_Klien	Alamat	Telepon	Saldo_Tertagih
1004	Roger Longman	922 Carlton, St. Louis, MO	314-986-1234	\$0
1005	Jeff Parker	198 Hillside Dr., St. Louis, MO	314-689-5454	\$0
1006	Jane Kimball	461 Tucker Rd., St. Louis, MO	314-322-4554	\$0

Informasi tentang permintaan jasa yang saat ini diselesaikan:

Permintaan#	Klien#	Akuntan#	Tanggal_Faktur	Jumlah
107	1004	512-50-1236	03/03/06	\$280
109	1006	405-60-2234	03/03/06	\$180
108	1005	512-50-1236	03/03/06	\$180

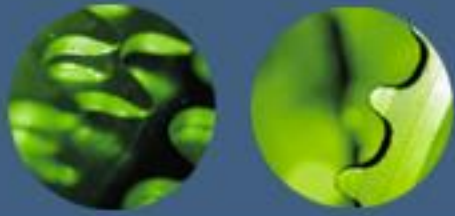
Permintaan#	Jasa#	Biaya
107	1040	\$100
107	Sch-A	\$50
107	Sch-B	\$50
107	State	\$80
109	1040	\$100
109	State	\$80
108	1040	\$100
108	State	\$80

(berlanjut)



CARA PEMROSESAN

- PENCATATAN SEGERA DENGAN PERBARUAN SEGERA :PEMROSESAN REALTIME
 1. PENGARUH PENCATATAN DAN PERBARUAN PADA TABEL DATA
 2. LARANGAN PENGHAPUSAN RECORD KEJADIAN YANG TELAH DIHAPUS
 3. SISTEM REALPIME
 4. LAPORAN STATUS BERDASARKAN REALTIME



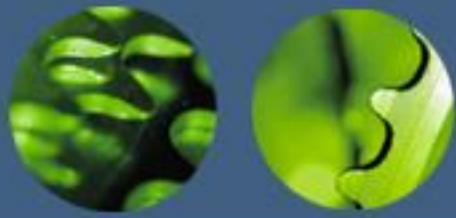
TINJAUAN KARAKTERISTIK REALTIME

- PENCATATAN SEGERA
- PADA SAAT DATA DIMASUKKAN, TERDAPAT PENGEDITAN SEGERA YANG MEMANFAATKAN DATA TERKAIT DI TABEL INDUK
- PERBARUAN (POSTING) SEGERA : SEGERA SETELAH RECORD DICATAT, TABEL INDUK DI MODUL YANG SAMA DIPERBARUI
- POSTING KE MODUL BUKU BESAR MUNGKIN ATAU MUNGKIN TIDAK SEGERA
- LAPORAN KEJADIAN DAN LAPORAN STATUS DI MODUL TERSEBUT DAPAT DICETAK KAPANPUN, SEPERTI DIKETAHUI BAHWA LAPORAN TERSEBUT AKAN SELALU BARU

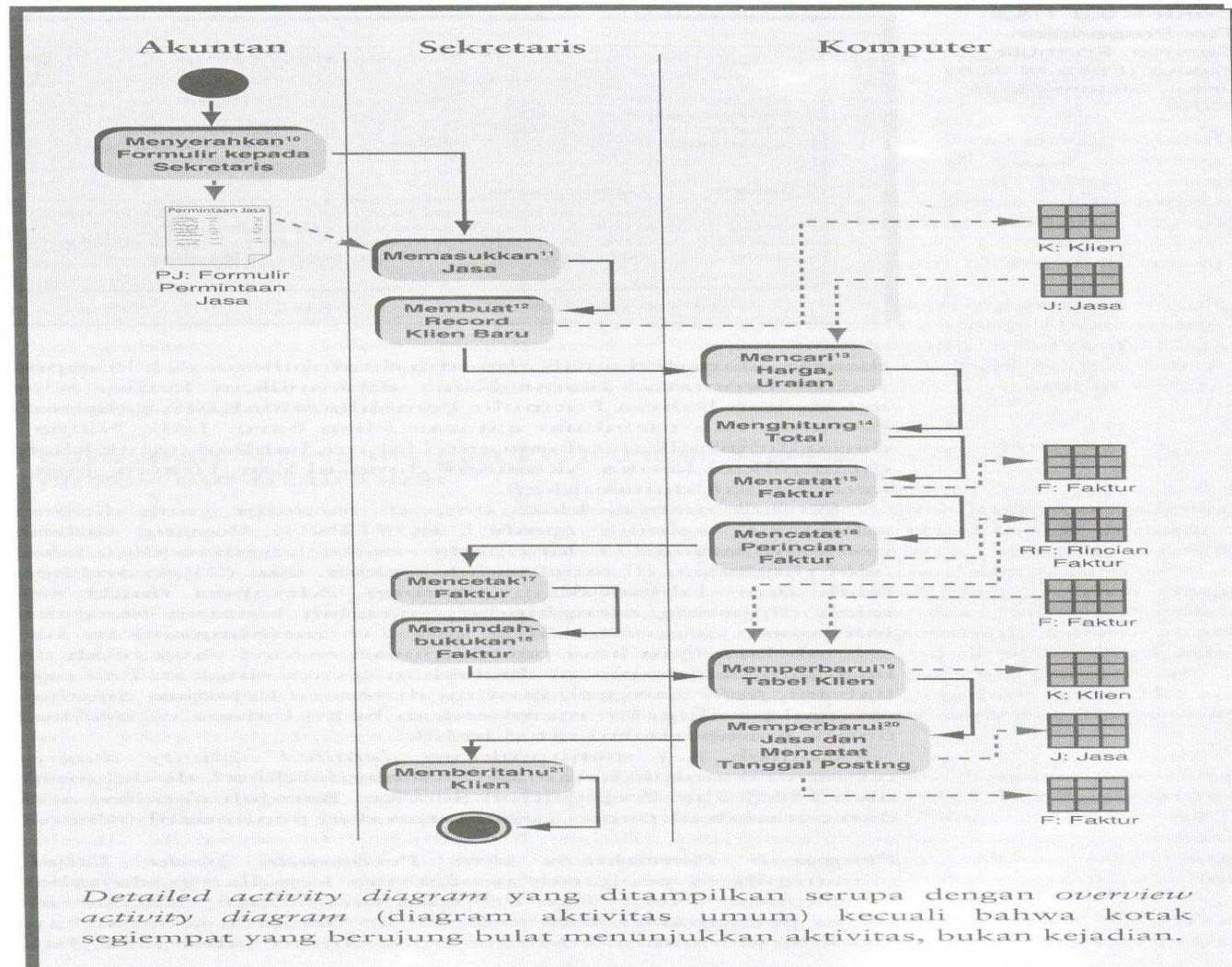


FORMULIR FAKTUR UNTUK SISTEM REALTIME

Formulir Faktur		POST	
Faktur#	308	Tanggal:	02/20/06
Permintaan#	107		
Klien#	1004	Nama Klien:	Roger Longman
Akuntan#	512-50-1236	Nama Akuntan:	Michael Speer
Jasa#	Uraian Jasa	Biaya	
1040	Federal Individual Income Tax Form 1040 (formulir panjang)	\$100	
Sch-A	1040 Schedule A (rincian pengurangan)	50	
Sch-B	1040 Schedule B (pendapatan bunga & dividen)	50	
State	SPT Pajak Penghasilan Negara Bagian	80	
		Total	<u>\$280</u>



DETAILED ACTIVITY DIAGRAM UNTUK MENCATAT FAKTUR PENCATATAN SEGERA





PENGARUH PENCATATAN FAKTUR SISTEM REALTIME

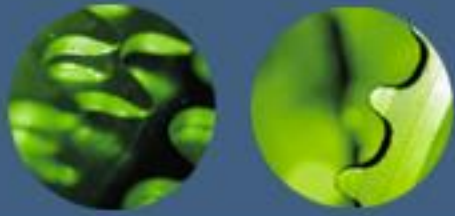
Tabel Jasa

Jasa#	Uraian Jasa	Biaya	Pendapatan_Hingga_Sekarang
1040	Federal Individual Income Tax Form 1040 (formulir panjang)	\$100	\$120.000
Sch-A	1040 Schedule A (rincian pengurangan)	\$50	\$51.000
Sch-B	1040 Schedule B (pendapatan bunga & dividen)	\$50	\$53.300
Sch-C	1040 Schedule C (perusahaan perorangan)	\$110	\$84.000
State	SPT Pajak Penghasilan Negara Bagian	\$80	\$81.000
Corp	Pajak Penghasilan Perusahaan	\$30 (per jam)	\$103.000

Tabel Klien

Klien#	Nama_Klien	Alamat	Telepon	Saldo_Tertagih
1001	Robert Barton	242 Greene St., St. Louis, MO	314-222-3333	\$0
1002	Donna Brown	123 Walnut St., St. Louis, MO	314-541-3322	\$180
1003	Sue Conrad	565 Lakeside, St. Louis, MO	314-541-6785	\$390
1004	Roger Longman	922 Carlton, St. Louis, MO	314-986-1234	\$280

(berlanjut)



PENGARUH PENCATATAN FAKTUR SISTEM REALTIME

Tabel Akuntan

Akuntan#	Nama_Akuntan
405-60-2234	Jane Smith
512-50-1236	Michael Speer

Tabel Faktur

Faktur#	Permintaan#	Klien#	Akuntan#	Tanggal_Faktur	Jumlah	Status	Tanggal_Posting	Tanggal_Posting_B/B
305	104	1001	405-60-2234	13/02/06		ditutup	13/02/06	28/02/06
306	106	1003	405-60-2234	22/02/06		terbuka	22/02/06	28/02/06
307	105	1002	512-50-1236	23/02/06		ditutup	23/02/06	28/02/06
308	107	1004	512-50-1236	03/03/06		terbuka	03/03/06	

Tanggal_Posting = tanggal bahwa informasi faktur diposting ke tabel-tabel di modul penjualan (tabel Jasa dan Klien); Tanggal_Posting_B/B = tanggal bahwa informasi faktur digunakan untuk memperbarui modul buku besar;
Status = "ditutup" jika dibayar, "terbuka" jika belum dibayar

Tabel Perincian_Faktur

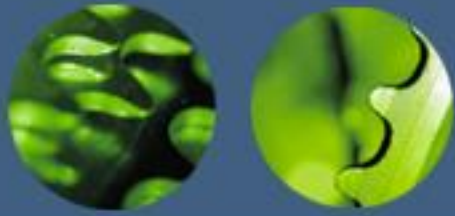
Faktur#	Jasa#	Biaya
305	1040	\$100
305	Sch-A	\$50
305	State	\$80
306	1040	\$100
306	Sch-A	\$50
306	Sch-B	\$50
306	Sch-C	\$110
306	State	\$80
307	1040	\$100
307	State	\$80
308	1040	\$100
308	Sch-A	\$50
308	Sch-B	\$50
308	State	\$80

Mencatat dan memindahbukukan Faktur# 308 menyebabkan tiga perubahan pada tabel-tabel di modul penjualan.

1. Pemeliharaan *file*: Karena ini merupakan kejadian untuk pelanggan baru, sebuah *record* telah ditambahkan ke Tabel Klien untuk Roger Longman.
2. Pencatatan kejadian: Satu *record* ditambahkan ke Tabel Faktur (#308) dan empat *record* ke Tabel Rincian_Faktur. Tabel Faktur sekarang menunjukkan tanggal posting (Tanggal_Posting).
3. Perbaruan *file* induk: Pendapatan_Hingga_Sekarang (di Tabel Jasa) untuk empat jasa yang digunakan per Faktur# 308 dinaikkan sebesar \$100, \$50, \$50, dan \$80.

Tabel Penerimaan_Kas

Penerimaan#	Faktur#	Tanggal_Penerimaan	Cek#	Jumlah	Tanggal_Posting	Tanggal_Posting_B/B
275	305	01/03/06	125	\$230	01/03/06	
276	307	03/03/06	316	\$180	03/03/06	



LAPORAN BERDASARKAN SISTEM REALTIME

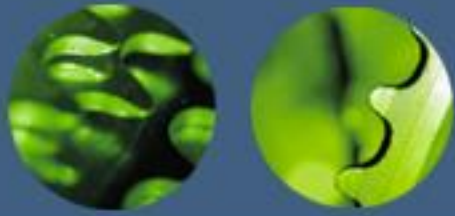
A. Laporan Kejadian Terperinci

Laporan Penyediaan Jasa

Tanggal: 01/02/06 – 10/03/06

Urutan: Faktur#

Faktur#	Permintaan#	Klien#	Akuntan	Jasa#	Biaya
305	104	1001	Jane Smith	1040	\$100
305	104	1001	Jane Smith	Sch-A	50
305	104	1001	Jane Smith	State	80
306	106	1003	Michael Speer	1040	100
306	106	1003	Michael Speer	Sch-A	50
306	106	1003	Michael Speer	Sch-B	50
306	106	1003	Michael Speer	Sch-C	110
306	106	1003	Michael Speer	State	80
307	105	1002	Jane Smith	1040	100
307	105	1002	Jane Smith	State	80
308	107	1004	Michael Speer	1040	100
308	107	1004	Michael Speer	Sch-A	50
308	107	1004	Michael Speer	Sch-B	50
308	107	1004	Michael Speer	State	80



LAPORAN BERDASARKAN SISTEM REALTIME

B. Laporan Status Perincian Berkelompok—Sistem *Real-Time*

Laporan Terperinci Status Klien

Tanggal: 03/03/06

Faktur#	Biaya	Kredit	Saldo Awal
---------	-------	--------	------------

1001 Robert Barton **\$ 0**

Faktur#	Permintaan#	Tanggal	Biaya	Pembayaran
305	104	13/02/06	\$280	
305	104	01/03/06		\$280
Saldo Akhir				\$0

1002 Donna Brown **\$ 0**

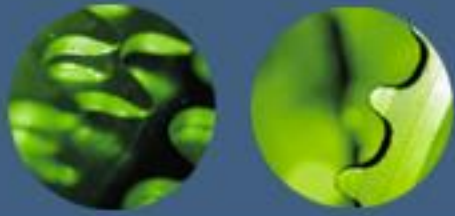
Faktur#	Permintaan#	Tanggal	Biaya	Pembayaran
306	106	02/22/06	\$390	
Saldo Akhir				\$390

1003 Sue Conrad **\$ 0**

Faktur#	Permintaan#	Tanggal	Biaya	Pembayaran
307	105	02/23/06	\$180	
307	105	03/03/06		\$180
Saldo Akhir				\$0

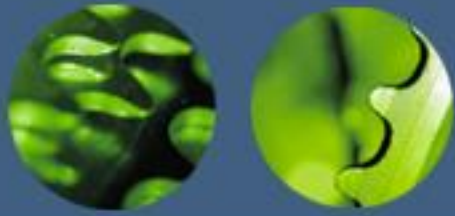
1004 Roger Longman **\$ 0**

Faktur#	Permintaan#	Tanggal	Biaya	Pembayaran
308	107	03/03/06	\$280	
Saldo Akhir				\$280



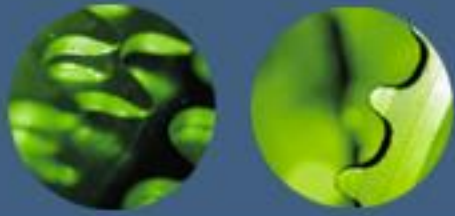
PENCATATAN BATCH (ONLINE)

- DALAM SISTEM PENCATATAN BATCH, KEJADIAN-KEJADIAN , KHUSUSNYA YANG DICATAT DI KERTAS, BOLEH DIAKUMULASIKAN SEBELUM ENTRY DATA DILAKUKAN
- ENTRY DATA TIDAK TERJADI SEGERA SETELAH WAKTU KEJADIAN
- SEBALIKNYA AKUMULASI KELOMPOK KEJADIAN DIMASUKKAN PADA SATU WAKTU



LANGKAH-LANGKAH DALAM ENTRY DATA BATCH

- AKUMULASIKAN SEKUMPULAN DOKUMEN SUMBER DAN HITUNGLAH TOTAL BATCH
- MASUKKAN SETIAP KEJADIAN DI DALAM BATCH MENGGUNAKAN APLIKASI AKUNTANSI
- CETAK LAPORAN EDIT ATAS SELURUH KEJADIAN DIDALAM BATCH
- TINJLAULAH LAPORAN TERSEBUT DAN LAKUKAN PERBAIKAN
- POSTINGLAH BATCH TERSEBUT



KONSEP-KONSEP PEMROSESAN BATCH

Batch. Sekelompok transaksi, sering kali diidentifikasi dengan nama atau nomor. Contohnya adalah *batch* faktur penjualan, faktur pembelian, dan kartu waktu pegawai.

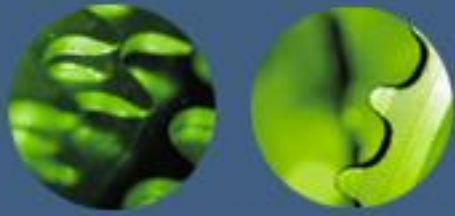
Nilai-nilai kendali *batch*. Pengguna dapat menggunakan mesin hitung untuk menghitung total *kendali* untuk sekumpulan transaksi sebelum mencatat data di dalam sistem. Setelah semua data telah dimasukkan ke dalam sistem, pengguna data membandingkan total dari entri data *aktual* (*yang sebenarnya*), sebagaimana dilaporkan oleh sistem di hasil cetak atau tampilan layar, dengan total *kendali*. Terdapat tiga jenis nilai kendali *batch*.

- **Perhitungan *record* (*record count*)** hanya sekadar sebuah perhitungan jumlah transaksi di dalam *batch*.
- **Total *batch* (*batch total*)** adalah total jumlah nilai uang atau jumlah lainnya untuk transaksi dalam *batch*. Sebagai contoh, untuk sekumpulan faktur, totalnya dapat diambil dari jumlah total tertagih pada setiap faktur. Jika kejadiannya adalah menerima barang di gudang, totalnya dapat berupa jumlah barang yang diterima di dalam *batch*.

- **Jumlah kotor (*hash total*)** adalah jumlah angka yang dihitung di mana tidak mencerminkan jumlah yang sebenarnya. Misalnya, jumlah nomor pelanggan di sekumpulan faktur dapat dipandang sebagai jumlah kotor.

Laporan edit (*edit report*). Jenis khusus laporan kejadian yang dihasilkan setelah sekumpulan dokumen kejadian telah dimasukkan. Laporan tersebut menyebutkan semua transaksi yang dimasukkan maupun total *batch* yang sebenarnya. Pengguna atau penyelia pengguna dapat meninjau laporan ini sebelum memindahbukukan.

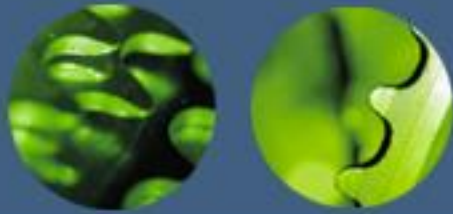
Posting. Jika perintah ini digunakan, data pada *record* kejadian yang telah dimasukkan digunakan untuk memperbarui *field* ringkasan di *record* sumber daya dan agen pada modul yang sama. Setelah diposting, data juga akan dimasukkan di laporan status perincian dan ringkasan di dalam modul yang sama. Setelah sebuah *record* diposting, maka dianggap “permanen” dan biasanya tidak dapat dihapus (meskipun operator sistem biasanya memiliki opsi untuk menghilangkan larangan penghapusan ini).



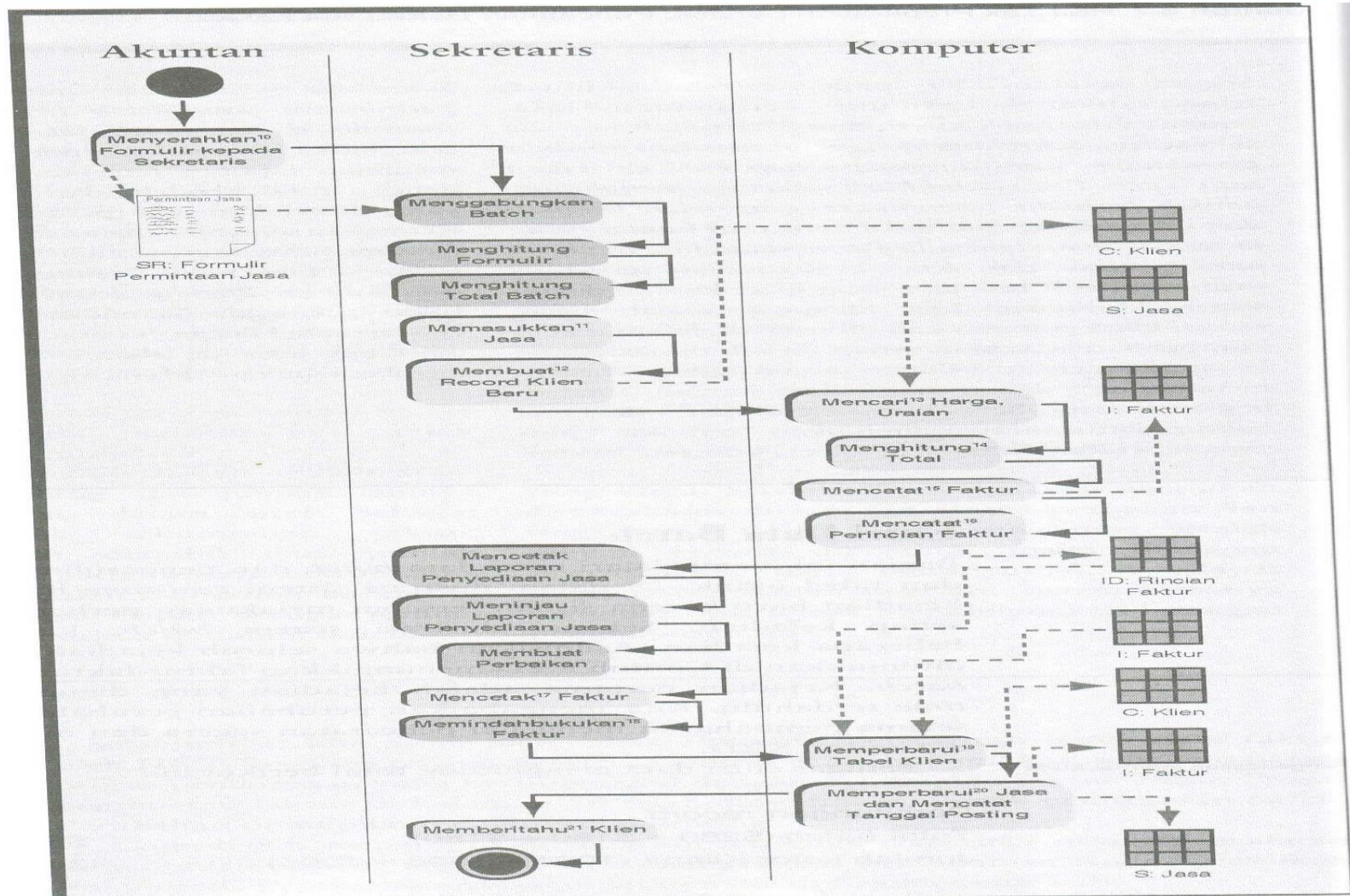
KONSEP-KONSEP PEMROSESAN BATCH

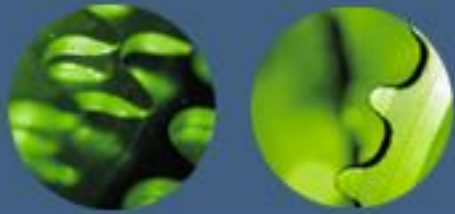
Segera setelah SPT pajak selesai, akuntan menyerahkan¹⁰ Formulir Permintaan Jasa, lembar informasi klien, dan SPT pajak kepada sekretaris. *Sekretaris mengakumulasikan formulir permintaan yang diterima setiap hari ke dalam satu batch. Pada akhir hari, sekretaris menghitung jumlah formulir permintaan yang telah lengkap dan menghitung total nilai uang dari jumlah yang tertera di setiap Formulir Permintaan Jasa maupun jumlah kotor dari Klien#.* Kemudian sekretaris memasukkan¹¹ jasa-jasa yang diberikan ke dalam sistem komputer. Jika kliennya adalah baru, *record* klien pertama kali dibuat¹² di dalam sistem komputer. Pada saat setiap Jasa# dimasukkan, komputer mencari¹³ Uraian_Jasa dan Biaya. Sistem menghitung¹⁴ dan menampilkan jumlah Total di bagian bawah. Sebuah *record* dibuat¹⁵ di Tabel Faktur, dan statusnya ditentukan “terbuka.” Jasa yang diberikan dicatat¹⁶ di Tabel Perincian_Faktur.

Sekretaris melanjutkan untuk mencatat formulir permintaan yang telah lengkap sampai semua formulir dalam batch telah dicatat. Kemudian sekretaris mencetak Laporan Penyediaan Jasa, meninjau laporan tersebut, membandingkannya dengan total kendali, dan membuat perubahan yang diperlukan atas pencatatan kejadian awal. Kemudian sekretaris mencetak¹⁷ sekumpulan faktur tersebut. Sekretaris memilih¹⁸ opsi “Pindahbukukan faktur ke tabel induk.” *Tanggal sekarang dicatat di field Tanggal_Posting record faktur yang diposting.* Saldo pelanggan kemudian ditambah.¹⁹ Jumlah Pendapatan_Hingga_Sekarang untuk setiap jasa yang diberikan juga diperbarui.²⁰ Kemudian sekretaris memberitahukan²¹ klien bahwa SPT-nya sudah jadi.



DETAILED ACTIVITY DIAGRAM UNTUK PENCATATAN FAKTUR PENCATATAN BATCH





MEMBUAT RECORD BATCH SISTEM BATCH



Memasukkan Total Kendali Batch



Username = Rstevens

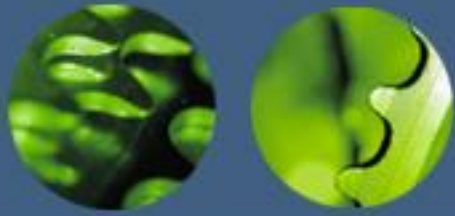
Batch# 1073

Tanggal: 03/03/06

Total Batch: \$640

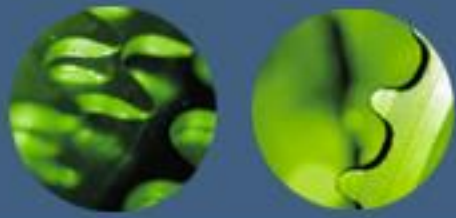
Jumlah kotor (Klien#): 3015

Perhitungan Record: 3



PENGARUH PENCATATAN BATCH TERHADAP TABEL

- TABEL ENTRY SEBELUM KEJADIAN DICATAT
- TABEL FAKTUR SETELAH KEJADIAN DICATAT



PENGARUH POSTING TERHADAP TABEL DAN LAPORAN

- BATCH POSTING SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN
 1. MENINJAU ULANG LAPORAN EDIT UNTUK KEAKURATANNYA SEBELUM POSTING BERARTI INFORMASI YANG DIGUNAKAN DI DALAM SISTEM AKAN LEBIH AKURAT
 2. SISTEM DIBUAT SEDEMIKIAN RUPA SEHINGGA FIELD RINGKASAN DIRECORD AGEN, BARANG, DAN JASA TIDAK DIPERBARUI SAMPAI RECORD DI POSTING
 3. SETELAH RECORD KEJADIAN DIPOSTING BERDASARKAN BEBERAPA SISTEM, MAKA RECORD TERSEBUT TIDAK DAPAT DIHAPUS